

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian menurut Sugiyono (2016:2) yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Strategi penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kausalitas yaitu penelitian bertujuan untuk menjelaskan pengaruh antara satu atau lebih suatu variabel, yaitu pengaruh tekanan sosial, komitmen dan *moral reasoning* terhadap keputusan auditor.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian divisi keuangan di PT. Puninar Logistics tahun 2018 yang berjumlah 30 orang.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2017:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan *purposive sampling* yang berarti pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Responden yang dituju adalah seluruh karyawan di divisi keuangan yang berjumlah 30 orang di PT. Puninar Logistics dengan minimal latar belakang pendidikan telah menempuh Pendidikan S1 jurusan Akuntansi.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data bersumber langsung dari responden dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Metoda pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya bisa berupa wawancara, observasi, kuesioner, tes, dokumentasi atau lainnya (Arikunto, 2014:203). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2014:194).

3.4. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena yang diamati. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang item-item pertanyaannya diadopsi dan dimodifikasi dari penelitian-penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini skala pengukuran skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.1. Skor Skala *Likert*

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No. Item
Pengaruh Tekanan Sosial (X1) Jamillah, dkk (2007) dan Riza Anggraeni (2016)	1. Pemahaman standar professional auditor.	1, 2, 3, 4, 5, 6
	2. Moralitas.	7, 8
Komitmen (X2) Hall (2007) dan Novanda Friska (2012)	1. Pengabdian diri.	1, 2, 3
	2. Keyakinan standar profesi.	4, 5
	3. Kewajiban Sosial.	6, 7
	4. Kemandirian.	8, 9, 10
	5. Afiliansi.	11, 12
Moral Reasoning (X3) Cohen (2001) dan Nazarrudin (2012)	6. Komitmen efektif.	13, 14, 15, 16
	7. Komitmen kontinue.	17, 18
	8. Komitmen normative.	19, 20
	1. Adil	1
	2. Wajar.	2
	3. Benar secara moral.	3
	4. Nilai yang dianut keluarga	4
	5. Dapat diterima secara cultural.	5
	6. Dapat diterima secara tradisional,	6
	7. Mempromosikan diri.	7
	8. Memuaskan secara pribadi.	8
	9. Mmemberikan manfaat yang besar.	9
	10. Menghasilkan keuntungan dan meminimalkan kerugian.	10
	11. Melanggar kontrak tertulis.	11
	12. Melanggar sumpah jabatan.	12
	13. Menunjukkan kasih sayang.	13
14. Peluang pribadi melakukan tindakan yang sama.	14	
15. Peluang teman-teman melakukan tindakan yang sama.	15	
16. Etika	16	
Keputusan Auditor (Y) Muriadi Akbar (2016)	1. Pengalaman Auditor	1, 2, 3
	2. Pendapat Auditor	4, 5

3.5. Definisi dan Operasional Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari individu, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yakni variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Variabel independen dalam penelitian ini adalah tekanan sosial, hubungan komitmen, dan *moral reasoning*. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan auditor.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka setiap variabel perlu diberi ukuran dan didefinisikan lebih jelas terlebih dahulu. Berikut pengertian variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

3.5.1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel yang terikat (Sugiyono, 2017). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekanan sosial, komitmen dan *moral reasoning*.

1. Tekanan sosial adalah variabel yang memfokuskan pada tekanan ketaatan (*obedience pressure*) dan tekanan kesesuaian (*conformity pressure*) sebagai dua tipe tekanan sosial yang dapat mempengaruhi kinerja auditor. *Obedience pressure* muncul dari perintah yang dibuat oleh individu yang berada pada posisi otoritas (Brehm dan Kassin, 1990).

Dalam penelitian tekanan sosial menggunakan instrumen yang digunakan oleh Jamilah, dkk (2007) dan digunakan kembali oleh Riza Anggraeni (2016). Variabel tekanan sosial diukur menggunakan skala *Likert* sehingga mempunyai rentang nilai 1 sampai dengan 4, dengan rincian 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju) dan 4 (Sangat Setuju).

2. Komitmen

Komitmen profesional dapat didefinisikan sebagai bentuk kepercayaan, kemauan, dan keinginan untuk kepentingan profesi (Aranya et. al, 1981) dalam Elias (2008). Komitmen profesional adalah sikap yang menggambarkan loyalitas karyawan kepada organisasi dan merupakan suatu proses berkelanjutan dimana seorang anggota organisasi dapat mengemukakan perhatian mereka kepada kesuksesan dan kebaikan organisasinya. (Hardyan, 2013).

Stephen P. Robbin (2008) Komitmen organisasional dapat didefinisikan sebagai suatu keadaan dimana seorang karyawan dapat memihak organisasi tertentu serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotannya dalam organisasi tersebut. Komitmen organisasional merupakan perasaan yang kuat dan erat dari seseorang terhadap, tujuan dan nilai suatu organisasi dalam hubungannya dengan peran mereka terhadap upaya pencapaian tujuan dan nilai- nilai tersebut (Zurnali, 2010).

Dalam penelitian komitmen menggunakan instrumen yang digunakan oleh Hall (2007) dan digunakan kembali oleh Novanda Friska (2012). Variabel komitmen diukur menggunakan skala *Likert* sehingga mempunyai rentang nilai 1 sampai dengan 4, dengan rincian 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju) dan 4 (Sangat Setuju).

3. Menurut Gaffikin dan Lindawati (2012) *moral reasoning* dapat didefinisikan baik itu sebagai sebuah penjelasan mengenai bagaimana individu harus bertingkah laku ataukah sebagai alasan-alasan yang muncul dalam membenarkan atau mengkritik tingkah laku. Keberadaan moral reasoning adalah untuk menunjukkan mengapa sebuah tindakan dianggap salah atau mengapa sebuah keputusan dianggap benar. Jadi, moral reasoning memberikan alasan-alasan dalam mengikuti atau melawan keyakinan moral sebagai usaha untuk menunjukkan bahwa keyakinan tersebut benar ataukah salah. Alasan moral dan mengapa responden percaya bahwa suatu tindakan adalah etis.

Dalam penelitian *moral reasoning* menggunakan instrumen yang digunakan oleh Cohen (2001) dan digunakan kembali oleh Nazarrudin (2012). Variabel *moral reasoning* diukur menggunakan skala *Likert* sehingga mempunyai rentang nilai 1 sampai dengan 4, dengan rincian 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju) dan 4 (Sangat Setuju).

3.5.2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan auditor. Variabel dependen adalah variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2017:39). Pengukuran pada penelitian ini menggunakan pengukuran skala *likert*.

1. Keputusan etis auditor (*ethical decision*) per definisi adalah sebuah keputusan yang baik secara legal maupun moral dapat diterima oleh masyarakat luas (Trevino, 1986; Jones, 1991 dalam Sasongko Budi, 2006).

Dalam penelitian keputusan auditor menggunakan instrumen yang digunakan oleh Muriadi Akbar (2016). Variabel keputusan auditor diukur menggunakan skala *Likert* sehingga mempunyai rentang nilai 1 sampai dengan 4, dengan rincian 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Setuju) dan 4 (Sangat Setuju).

3.6. Metode Analisis Data

Analisis dilakukan dengan statistik deskriptif. Prosedur yang dilakukan dibantu dengan menggunakan program computer SPSS (*Statistical Package For the Social Sciences*) ver. 25.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum atau generalisasi. Analisis dalam penelitian ini menggambarkan jawaban responden dari pengisian kuesioner yang penulis berikan. Pada bagian ini penulis akan menganalisis data tersebut berdasarkan pada jawaban responden atas pengisian kuesioner berdasarkan kriteria yang dipakai pada kategori jawaban responden (Suiyono, 2017:147).

3.7. Uji Instrumen Penelitian

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017:125) uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh penulis. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2016:53). Kuesioner dapat dikatakan valid atau sah jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator variabel atau konstruk dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik. *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach Alpha* >0.60 atau lebih besar daripada 0.60.

3.8. Uji Asumsi Klasik

3.8.1. Uji Multikolinieritas

Menurut Gentro Wiyono (2011:157) Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Dalam penelitian menggunakan metode VIF dan *tolerance*. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas apabila metode VIF kurang dari 10 dan *tolerance* mendekati 1 atau lebih 0,01.

3.8.2. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Gentro Wiyono (2011: 160) uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini menggunakan uji Lagrange Multiplier (LM). Apabila kurang dari 9,2 maka data tersebut mempunyai standar error yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

Menurut Gozali (2016:139) dasar keputusan dari pengujian ini adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{sig} < 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.3. Uji Normalitas

Menurut Sunyoto (2016:154) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dua arah (2 tailed). Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak. Jika signifikan $> 0,05$ maka variabel berdistribusi normal. Jika signifikan $< 0,05$ maka variabel tidak berdistribusi normal.

3.9. Teknik Analisis Data

3.9.1. Analisa Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:277), Regresi Linier Berganda digunakan oleh peneliti bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua variabel atau variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Bentuk dari persamaan regresi linier bergandanya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Auditor

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X₁ = Pengaruh Tekanan Sosial

X₂ = Hubungan Komitmen

X₃ = Moral Reasoning

e = Error

3.10. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji (Sekaran dalam Wiyono, 2011). Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian risiko. Besar kecilnya risiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

3.10.1. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2011:184). Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Setelah ditemukan nilai t hitung, nilai t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai t hitung lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka variabel memiliki pengaruh yang signifikan.

3.10.2. Uji F

Uji F dilakukan mengetahui hubungan variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, maka menggunakan signifikan level sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$) (Ghozali, 2016:96), Ketentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

Jika F hitung lebih besar dari F table ($F_{hitung} > F_{tabel}$) atau propabilitas lebih kecil dari tingkat signifikan ($Sig < 0,05$), maka secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel ($F_{hitung} < F_{tabel}$) atau propabilitas lebih besar dari tingkat signifikan ($Sig > 0,05$), maka secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.10.3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi menunjukkan seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Mulyadi, 2017). Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel – variabel bebas dapat memberikan pengaruh terhadap variabel terikat, dan sebaliknya jika nilai R^2 sama dengan 0 (0%) maka variabel – variabel bebas tidak dapat memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.